

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat LSK-TIK

Beberapa tahun ini Indonesia sedang mengalami persoalan pelik dimana kebutuhan akan sumber daya manusia berbanding terbalik dengan jumlah sumber daya manusia itu sendiri. Hal inilah yang menyebabkan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Tingginya angka pengangguran saat ini menjadi persoalan utama yang harus diatasi oleh pemerintah. Hal ini terjadi karena sempitnya lapangan kerja dan minimnya kompetensi yang dimiliki para pencari kerja. Untuk itu pemerintah membentuk lembaga kursus yang memiliki program untuk memberi bekal dan kompetensi yang memenuhi standar dunia usaha. Lembaga ini disebut dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK). Saat ini pemerintah memiliki 26 LSK yang bergerak di bidang dan kompetensinya masing-masing, salah satunya adalah Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK) merupakan lembaga yang berdiri sejak tahun 2009. Lembaga ini dibentuk oleh Asosiasi Pemerhati Teknologi Informatika dan Komunikasi Indonesia (APLIKASI) berdasarkan Akta Notaris Weece Herawati, SH, No. 02 tanggal 6 Maret 2009. LSK TIK mendapat pengakuan Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Ditjen PNFI Kementerian Pendidikan Nasional No. KEP/152/E/kk/2009 tertanggal 25 Maret 2009. Sebagai Lembaga Sertifikasi mandiri yang diamanatkan melalui hukum Undang-Undang No. 20/2003 (Pasal 61) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 19/2005 (Pasal 89) tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No.70/2008 tentang Uji Kompetensi, maka LSK-TIK telah meletakkan suatu terobosan berupa Sertifikasi Kompetensi Literasi Komputer

(CLCP: *Computer Literate Certified Professional*) sebagai tolok-ukur atau standar kompetensi bagi sebagai insan yang bekerja menggunakan perangkat komputer.

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan lembaga yang mengadakan sertifikasi dan pelatihan komputer kepada masyarakat Indonesia. Awal mulanya materi pelatihan dan sertifikasi adalah *MS Office* yang terdiri dari *Word Processing, Spread Sheet dan Presentation*. Walaupun bila kita lihat materi tersebut adalah hal yang sepele, namun tingkat kelulusan sertifikasi *MS Office* di seluruh Indonesia hanya sekitar 28%. Angka yang cukup memprihatinkan dimana *MS Office* merupakan salah satu ketrampilan dasar yang wajib dimiliki hampir setiap orang, ditambah lagi kualifikasi penerimaan pegawai disetiap perusahaan salah satunya adalah mampu menggunakan *MS. Office*. Disinilah peran LSK-TIK dimana memberikan bekal dan kompetensi yang dapat memenuhi standar kerja dunia usaha. Sehingga nantinya setiap orang mampu berkompetisi untuk mendapatkan pekerja yang layak.

Saat ini LSK-TIK memiliki 115 cabang Tempat Uji Kompetensi (TUK-TIK), dengan 22 cabang TUK-TIK ditutup akibat melakukan tindak kecurangan. Untuk kedepannya, LSK-TIK tidak hanya akan mengadakan pelatihan dan sertifikasi di bidang *MS Office*, tetapi juga akan melakukan sertifikasi dibidang *Graphic Design, Autocad, Animasi, Programming, Web* dan sebagainya. Saat kegiatan magang berlangsung, penulis ditempatkan untuk sertifikasi dan pelatihan dibidang disain grafis.

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki beberapa sub bagian yang berada dibawah naungan LSK-TIK, yang bergerak dibidang Sertifikasi Kompetensi khususnya dibidang Sertifikasi Literasi Komputer bertaraf Nasional. Sertifikasi ini nantinya yang akan menjadi indikator mutu lulusan hasil belajar dari lembaga pendidikan dan pelatihan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Mandiri, yaitu :

1. CLCP (*Computer Literate Certified Professional*)

Sertifikat CLCP di dapat ketika seseorang telah berhasil mengambil dan menempuh ketiga kompetensi *Office*, yaitu :

- *Word Processing* : Badan Kompetensi Pengolahan Kata.
- *Spread Sheet* : Badan Kompetensi Pengolahan Angka Lembar Kerja.
- *Presentation* : Badan Kompetensi Penyajian Presentasi.

Setelah berhasil menempuh ketiga ujian tersebut maka seseorang akan mendapatkan sertifikat CLCP, sertifikat ini menjadi tolak ukur bahwa seseorang sudah kompeten dalam bidang dan program *MS Office*.

2. OACS (*Office Application Certified Specialist*)

Di dalam OACS dibagi menjadi tiga bagian yang masing-masing bertanggung jawab pada satu kompetensi saja :

- *Graphic Design* : Badan Kompetensi Desain Grafis.
- *Web Design* : Badan Kompetensi Desain Web.
- *Data Base-Programming* : Badan Kompetensi *Data Base* dan *Programming*.

Sertifikat OACS ini dapat diperoleh oleh peserta ujian apabila ia berhasil mendapatkan sertifikat CLCP ditambah dengan berhasil lulus ujian dalam salah satu bidang kompetensi OACS.

3. VISA (*Visual Intellectual Somatic Auditori*)

Merupakan metode pembelajaran baru dari LSK-TIK dimana pembelajaran menggunakan konsep VISA yang terdiri dari :

- *Visual* : Pembelajaran menggunakan visualisasi / contoh real di kehidupan nyata sebagai pendekatan ke materi dengan tujuan lebih mudah dimengerti dan diingat.

-*Intellectual* : Merupakan inti dari materi pembelajaran yang akan diajarkan. Di *intellectual*, murid akan dipaparkan dan dijelaskan mengenai materi tujuan tentunya dengan visualisasi yang sesuai.

-*Somatic* : Merupakan praktik langsung mengerjakan materi

-*Auditori* : Praktik/ latihan berulang-ulang materi yang diajarkan agar menjadi jejak/*path* sehingga materi tidak mudah terlupakan.

Metode pembelajaran VISA saat ini sedang dikembangkan oleh perusahaan agar nantinya dapat diterapkan diberbagai bidang pekerjaan seperti VISA Office, VISA Design, VISA Web, VISA Cad, VISA Animation, VISA Programmning, Visa Math, dan sebagainya

2.2 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo LSK-TIK



Gambar 2.2 Logo CLCP



Gambar 2.3 Logo OACS



Gambar 2.4 Logo VISA

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK) merupakan lembaga sertifikasi mandiri dibidang komputer yang ditetapkan oleh Kemendiknas RI dengan SK. KEP/152/E/KK/2009 sesuai dasar hukum Permendiknas No. 70 tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.

Visi dari LSK-TIK adalah Lembaga Sertifikasi yang kompeten, berintegritas dan berinovasi tinggi dan independen sebagai acuan kompetensi lulusan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Misi dari LSK-TIK adalah merumuskan materi uji kompetensi yang terkait dan sepadan dengan kebutuhan kerja sebagai indikator kompetensi pemangku Sertifikasi Kompetensi, dan melakukan pengujian oleh Penguji Uji

Kompetensi dengan Tingkat Kesalahan Nol bertempat di Uji Kompetensi yang berstandar layanan prima.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan 2.1 Struktur Organisasi LSK-TIK

